

Andin Syamriani

Skripsi Andi Nurul Syamriani_PO714261211045.docx

-  Skripsi
-  D4 Terapi Gigi 2024/2025
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3346028729

Submission Date

Sep 21, 2025, 1:14 PM GMT+7

Download Date

Sep 21, 2025, 1:18 PM GMT+7

File Name

Skripsi_Andi_Nurul_Syamriani_PO714261211045.docx

File Size

2.5 MB

70 Pages

9,474 Words

58,177 Characters

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
 - Quoted Text
-

Top Sources

- 26%  Internet sources
 - 14%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

26% Internet sources
 14% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	6%
2	Internet	www.scribd.com	2%
3	Internet	etd.umy.ac.id	1%
4	Publication	Najwa F. Modjo, Pritartha S. Anindita, Christy N. Mintjelungan. "Perilaku Pemelih...	1%
5	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	1%
6	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
7	Internet	ebook.umpwr.ac.id	<1%
8	Internet	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
9	Internet	journal.poltekkesjambi.ac.id	<1%
10	Internet	e-journal.poltekkesjogja.ac.id	<1%
11	Internet	journal.poltekkes-mks.ac.id	<1%

12	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
13	Internet	jurnal.pdgimakassar.org	<1%
14	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%
15	Internet	www.coursehero.com	<1%
16	Internet	journal.unpad.ac.id	<1%
17	Publication	Devira Fajriani Faridah, Denden Ridwan Chaerudin, Irwan Supriyanto, Yonan Heri...	<1%
18	Publication	Briyando E. Sumilat, Pritartha S. Anindita, Johanna A. Khoman. "Gambaran Tingka...	<1%
19	Internet	pdfcoffee.com	<1%
20	Internet	scholar.archive.org	<1%
21	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
22	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
23	Internet	123dok.com	<1%
24	Publication	Agung Dinanto, Amalia Hibatul Wafi, Hilda Melani, Muhammad Omar Mochtar. "S...	<1%
25	Publication	Dian Milenia Putri, Eva Sundari. "Analisis Penerapan Model UTAUT2 (Unified Theo...	<1%

26	Internet	core.ac.uk	<1%
27	Internet	journal.poltekkesaceh.ac.id	<1%
28	Internet	ijisrt.com	<1%
29	Publication	Gita Indartri, Lina Rismayani, Samjaji. "THE SPECIAL TOOTHBRUSH ON DENTAL A...	<1%
30	Publication	Rahmadiatz Zatillah Huda, Sri Mulyanti, Nurul Fatikhah, Yenni Hendriani Praptiwi. ...	<1%
31	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
32	Internet	ngecrot-com.blogspot.com	<1%
33	Internet	sinta.unud.ac.id	<1%
34	Internet	repository.upi.edu	<1%
35	Internet	vdocuments.site	<1%
36	Internet	repository.poltekkes-smg.ac.id	<1%
37	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
38	Internet	repo.unbrah.ac.id	<1%
39	Internet	academicjournal.yarsi.ac.id	<1%

40	Internet	eprintslib.ummgl.ac.id	<1%
41	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
42	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
43	Internet	repository.ipb.ac.id	<1%
44	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
45	Internet	repository.unair.ac.id	<1%
46	Publication	Marini, Anie Kristiani, Rena Setiana Primawati. "KNOWLEDGE OF FAMILY WITH T...	<1%
47	Publication	Nur Ismiyati, Hendra Rohman, Purwanto Purwanto, Ronggo Nurcahyo, Iramie Du...	<1%
48	Internet	jurnal.ibik.ac.id	<1%
49	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
50	Publication	Sagara Suriakusumah, Samjaji, Agung Widyagdo. "AUDIO VISUAL MOTION RHYT...	<1%
51	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
52	Internet	repository.unpar.ac.id	<1%
53	Internet	repository.usd.ac.id	<1%

54

Internet

www.hambaallah.net

<1%

SKRIPSI
PENGARUH SIKAT GIGI KHUSUS TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA PENGGUNA PESAWAT CEKAT
ORTHODONTIK DI KLINIK ARSY DENTAL CARE



ANDI NURUL SYAMRIANI
PO714261211045

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI TERAPI GIGI
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia dan hidayanyalah sehingga saya mampu menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **"Pengaruh Sikat Gigi Khusus terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Pesawat Cekat Orthodontik di Klinik Arsy Dental Care"**. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Kes pada Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar. Keberhasilan penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dosen pembimbing. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Allah SWT.** atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal ini.
2. **Bapak Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp.FRS.** Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
3. **Bapak Syamsuddin Abubakar, S.SiT,M.MKes.** Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
4. **drg. Hj. Asridiana, M.MKes.** selaku Ketua Program Studi Diploma IV Terapis Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
5. **drg. Johnny Angki, M.Kes** Selaku pembimbing pertama penulis yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
6. **drg. Surya Irayani Yunus, M.Mkes** Selaku pembimbing kedua penulis yang telah memberikan saran, pendapat dan arahan yang sangat bermanfaat serta membimbing penulis selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.
7. Terima kasih kepada **Asriawal, S.SiT, M.MKes** selaku penguji

8. Segenap Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar atas ilmu dan bimbingannya.
 9. Terutama kepada orang tua penulis, **Bapak Andi Amri Langgara, S.E dan Ibu Andi Saribanong** dan juga kepada adik-adik saya atas doa, motivasi dan dukungan moral kepada penulis hingga proposal ini dapat terselesaikan.
 10. Teman **Jurusan Kesehatan Gigi 2021**, yang telah memberikan masukan, saran semangat agar dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
 11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semuanya dengan yang lebih baik lagi, Aamiin.
- Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan.

Makassar, 10 Juni 2025

Penulis

34

DAFTAR ISI

3

KATA PENGANTAR.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISIError! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBARError! Bookmark not defined.

3

DAFTAR TABEL.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRANError! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.

A. Latar BelakangError! Bookmark not defined.

B. Rumusan MasalahError! Bookmark not defined.

C. Tujuan Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

D. Manfaat PenelitianError! Bookmark not defined.

E. Keaslian Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAError! Bookmark not defined.

A. Uraian Teori.....Error! Bookmark not defined.

1. Kebersihan Gigi dan Mulut.....Error! Bookmark not defined.

2. OrthodontikError! Bookmark not defined.

3. Menyikat GigiError! Bookmark not defined.

4. Indeks Kebersihan Gigi dan MulutError! Bookmark not defined.

C. Kerangka KonsepError! Bookmark not defined.

1

D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
I. Manajemen Data	Error! Bookmark not defined.
J. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	51

1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sikat gigi khusus ortodontik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Gigi yang diperiksa untuk penilaian OHIS	22
Gambar 5. 2 Kriteria Skor Debris	23
Gambar 5. 3 Kriteria Skor Calculus (CI)	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 2 Kategori Indeks OHIS Sebelum Menggunakan Sikat Gigi Khusus	
Orthodontik	36
Tabel 4. 3 Kategori Indeks OHIS Setelah Menggunakan Sikat Gigi Khusus	
Orthodontik	36
Tabel 4. 4 Tingkat kebersihan gigi dan mulut responden sebelum	37
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Data sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi	
orthodontik	38
Tabel 4. 6 Statistik Uji Paired Sample T Test.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat hidup.....	51
Lampiran 2 Surat Kode Etik	52
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 4 Surat Izin Selesai Meneliti.....	54
Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Plagiarisme	55
Lampiran 6 Dokumentasi.....	56
Lampiran 7 Informed Consent	57
Lampiran 8 Kartu status pemeriksaan.....	58
Lampiran 9 Hasil Pengumpulan Data Responden	59
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Data	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka sehingga adanya masalah pada gigi akan dapat mengganggu fungsi atau peran gigi. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dan hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan ataupun edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. (Zulkaidah et al., 2023)

Pada penelitian Al-Gunaid et al., (2020) Saat ini, perawatan orthodonti semakin populer di kalangan berbagai individu. Peningkatan penggunaan alat cekat orthodontik disebabkan oleh tingginya prevalensi maloklusi, di mana prevalensi maloklusi di Indonesia dilaporkan mencapai 80%. Dari jumlah tersebut, sekitar 63% individu mengalami maloklusi kelas I, 28% mengalami maloklusi kelas II, dan 9% mengalami maloklusi kelas III.

Di Indonesia, perawatan alat orthodontik cekat menjadi salah satu perawatan yang sangat populer. Pemakaian alat orthodontik cekat ramai digunakan oleh segala kalangan mulai dari remaja hingga orang dewasa. Salah satu kelompok masyarakat yang paling tertarik menggunakan Kelompok yang paling banyak menggunakan alat orthodontik cekat adalah remaja. Pada rentang

usia ini, para remaja cenderung sangat memperhatikan fisik dan penampilan mereka. Memiliki senyum yang indah dan susunan gigi yang rapi dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Namun, penggunaan alat orthodontik pada remaja sering kali dilakukan tanpa kesadaran penuh tentang risiko dan dampak yang mungkin timbul dari penggunaan alat orthodontik tersebut.(Modjo et al., 2023)

Menurut Gede Bagus Satriya Wibawa et al., (2020) pada penelitiannya tentang hubungan perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa pengguna alat orthodontik cekat di SMA Negeri 1 Gianyar, menunjukkan bahwa 57,1% memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut masih dalam kategori buruk karena pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pengguna oerthodontik kurang terjaga. Penelitian lain juga Faridah et al. (2023) perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik cekat masih dikategori buruk karena menganggap cara menjaga kebersihan gigi dan mulut sama dengan yang tidak menggunakan orthodontik.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah memelihara kebersihan gigi dan mulut dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada didalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat. Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghilangkan plak yang menempel pada permukaan gigi dan alat orthodontik adalah sikat gigi. (Suharyono et al., 2023)

Perawatan orthodontik bertujuan untuk memperbaiki estetik yaitu mengoreksi letak dan susunan gigi serta mencegah terjadinya keadaan yang

15 abnormal dari bentuk muka. Tujuan perawatan orthodontik ialah untuk memperbaiki estetik yaitu mengoreksi letak dan susunan gigi serta mencegah terjadinya keadaan yang abnormal dari bentuk muka. Perawatan orthodontik antara lain di rekomendasikan untuk tujuan fungsional yaitu meningkatkan kemampuan fungsi dan bicara serta memperbaiki letak gigi dan rahang yang tidak normal sehingga didapatkan fungsi geligi, estetik geligi dan wajah yang baik yang akan meningkatkan kesehatan psikososial seseorang. (AlDahash et al., 2020)

4 Penelitian yang dilakukan oleh Yusena et al., (2021) di Padang pada pengguna orthodontik cekat menyebutkan 43,4% responden merasa alat orthodontik cekat membuat sisa makanan lebih mudah tersangkut serta 20,8% responden selalu mengalami kesulitan dalam membersihkan alat yang digunakan.

5 Pengguna alat orthodontik sangat rentan mengalami kebersihan mulut yang buruk. Hal ini dipengaruhi oleh komponen komponen pada alat orthodontik yang sulit dibersihkan. Resiko yang timbul akibat kebersihan mulut yang buruk dapat meningkatkan terjadinya karies dan penyakit periodontal lainnya. Tantangan terbesar penggunaan orthodontik cekat yang mengarah pada masalah tentang kebersihan mulut yang tepat selama perawatan ini dikarenakan komponen dari alat orthodontik.(Yusena et al., 2021)

10 Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghilangkan plak yang menempel pada permukaan gigi dan alat orthodontik cekat adalah sikat gigi.

Sikat gigi merupakan alat mekanis yang dianggap paling efektif untuk membersihkan gigi. Efektivitas menyikat gigi terutama bergantung pada bentuk sikat gigi, metode yang digunakan, frekuensi, dan durasi menyikat gigi. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar efektivitas menyikat gigi sangat dipengaruhi oleh bentuk sikat gigi itu sendiri. (Eddy Heriyanto Habar & Nyili Timo, 2022)

1 Sikat gigi khusus orthodontik dirancang dengan bentuk unik, di mana baris-baris bulu sikat di bagian tengah lebih pendek dibandingkan dengan bulu sikat di kedua sisi. Desain ini bertujuan agar bulu sikat dapat menjangkau permukaan di sekitar tepi bracket dengan lebih efektif, sehingga membersihkan area yang sulit dijangkau selama perawatan orthodontik. (Eddy Heriyanto Habar & Nyili Timo, 2022)

5 Sikat gigi orthodontik memiliki desain khusus untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi dan alat orthodontik, dikarenakan dengan menggunakan alat ini permukaan gigi cenderung kurang bersih oleh karena adanya bracket yang menempel pada permukaan gigi. sikat gigi khusus orthodontik penurunan indeks plaknya lebih besar dibandingkan dengan sikat gigi konvensional (Eddy Heriyanto Habar & Nyili Timo, 2022)

Klinik merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan medis yang dilakukan oleh sekelompok tenaga kesehatan dan tenaga medis. Klinik Gigi merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani khususnya kesehatan gigi dan mulut. Pelayanan kesehatan yang baik tidak hanya sebatas

infrastruktur, tetapi terdapat pelayanan pemeriksaan yang diberikan langsung oleh dokter ke pasien. Klinik Arsy Dental Care merupakan salah satu klinik gigi yang berada di Makassar. Klinik ini beroperasi setiap hari melayani pelayanan kesehatan gigi untuk masyarakat. Klinik ini bukan hanya melayani pemeriksaan, melayani pengobatan terhadap masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh sikat gigi khusus terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik di klinik?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Sikat Gigi Khusus terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Pesawat Cekat Orthodontik di Klinik

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk menilai efektivitas sikat gigi khusus orthodontik pada kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik
- 2) Untuk mengukur perubahan indeks OHIS terkait kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pengguna sikat gigi khusus orthodontik.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan kepada pengguna alat cekat orthodontik tentang kebersihan gigi dan mulut selama masa perawatan orthodontik
2. Memberikan Solusi yang lebih spesifik seperti sikat gigi khusus orthodontik dirancang khusus membersihkan area yang lebih sulit dijangkau oleh sikat gigi biasa
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan Gambaran atau informasi dasar untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi klinik

Sebagai edukasi bagi pasien pengguna orthodontik agar mampu memahami adanya alat khusus kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik untuk lebih konsisten dalam menjaga kebersihan gigi selama masa perawatan.

2. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik

E. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Iga Nadya Putri, Depi Praharani, Peni Pujiastuti, Dwi Prijatmoko, Elyda Akhya Afida Misrohmasari (2022)	Pengaruh kebersihan mulut dengan kesehatan gingiva pada pemakai alat orthodontik cekat.	pemakai alat orthodontik cekat dalam menjaga kebersihan mulut masih belum optimal karena masih sedikit subjek yang memiliki tingkat kebersihan mulut baik bahkan lebih banyak subjek yang mempunyai tingkat kebersihan mulut buruk dibandingkan tingkat kebersihan mulut baik.	Persamaan : - Populasi yaitu pengguna alat orthodontik Perbedaan : - Jumlah sampel - metode penelitian - Membahas mengenai kebersihan mulut dengan kesehatan gingiva pemakai alat orthodontik cekat
2.	Dina Al Shapira, Dwi Suyatmi, Hari Wibowo (2023)	Hubungan tingkat pengetahuan, sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada	Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik cekat termasuk dalam kriteria baik. Responden pada pengguna orthodontik cekat	Persamaan : - Membahas mengenai kesehatan gigi dan mulut pengguna orthodontik Perbedaan : - Jumlah sampel

		pengguna orthodontik cekat	memiliki tingkat pengetahuan baik dengan kriteria perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut cukup.	- Metode penelitian menggunakan sampling survey analitik - Membahas mengenai sikap dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pengguna orthodontik
3.	Dewa Gede Bagus Satriya Wibawa, Louise Cinthia Hutomo, Steffano Aditya Handok (2020)	Hubunga perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa pengguna alat orthodontik cekat di SMA Negeri 1 Gianyar	Tingkat kebersihan gigi dan mulut responden termasuk dalam kategori buruk dikarenakan pengambilan sampel yang dilakukan responden belum sempat menyikat gigi. Terdapat hubungan antara perilaku terhadap status kebersihan gigi dan mulut siswa pengguna alat orthodontik cekat di SMA Negeri 1 Gianyar.	Persamaan : - Membahas mengenai Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengguna alat orthodontik cekat Perbedaan : - Metode penelitian dengan menggunakan penelitian analitik.

4.	Briyando E Sumilat, Pritartha Anindita, Johanna A Khoman (2025)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Pengguna Perangkat Orthodontik Cekat	Tingkat pengetahuan mayoritas siswa SMA Rex Mundi dan SMA Eben Haezar pengguna perangkat orthodontik cekat mengenai kebersihan gigi mulut dalam kategori cukup. Karena pada anak perempuan lebih memperhatikan kebersihan mulut dari pada anak laki- laki.	Persamaan: - Membahas mengenai Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengguna alat cekat orthodontik tingkat menengah atas. Perbedaan: - Metode penelitian menggunakan Teknik total sampling. - Membahas mengenai Tingkat pengetahuan siswa.
5.	Fahma widya kusumawardhani (2020)	hubungan antara tingkat pengetahuan perawatan orthodonti dengan	Tingkat pengetahuan perawatan orthodontik memiliki kepatuhan yang tinggi dalam pemeliharaan	Persamaan: - Membahas tentang kesehatan gigi dan mulut pada pengguna alat

		kepatuhanelihara diri pasien orthodontik cekat	kesehatan gigi dan mulut.	cekat orthodontik Perbedaan: - Metode penelitian menggunakan observasi analitik. - Lebih membahas ketingkat pengetahuan perawatan orthodontik.
--	--	--	------------------------------	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu keadaan yang memperlihatkan bahwa dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, ataupun karang gigi. Apabila kebersihan gigi dan mulut terabaikan maka akan terbentuk plak yang dapat meluas keseluruhan permukaan gigi. Kondisi rongga mulut yang lembab dan gelap dapat memicu adanya pertumbuhan bakteri yang dengan cepat membentuk debris dan plak gigi (Patriati, 2021).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan menghasilkan kondisi kesehatan gigi dan mulut yang baik, begitupun sebaliknya. Kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat mengakibatkan plak dan bakteri yang dengan mudah menumpuk disekitar gingiva sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan bakteri yang merugikan (Ekasari et al., 2022).

Rongga mulut memiliki peranan penting bagi tubuh karena rongga mulut yang bersih mencerminkan tubuh yang sehat. Kesehatan rongga mulut yang optimal adalah cerminan dari kesehatan tubuh seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh keadaan rongga mulut. Selain itu, gigi merupakan bagian integral dari

tubuh, dimana masalah pada gigi dapat berdampak pada bagian tubuh lainnya yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Rinaldi, 2022).

Kebersihan gigi dan mulut menjadi suatu upaya yang dapat mempertahankan kesehatan gigi dan mulut, baik itu melalui sikat gigi, stimulasi jaringan ataupun pemijatan gusi. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks. Indeks adalah nilai yang menggambarkan kondisi klinis sewaktu dilakukannya pemeriksaan dengan cara mengukur seberapa besar area permukaan gigi yang terdapat plak dan kalkulus (Fariyah et al., 2020).

2. Orthodontik

a. Pengertian orthodontik

Perawatan orthodontik adalah prosedur yang sangat populer di bidang kesehatan rongga mulut, dengan tujuan dan persepsi masyarakat yang luas mengenai manfaat dan efeknya setelah perawatan. Secara umum, tujuan utama perawatan orthodontik adalah untuk memperbaiki oklusi gigi serta keselarasan gigi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan mulut dan penampilan estetika. Meskipun pasien dapat merasakan berbagai manfaat dari perawatan orthodontik, mereka juga berisiko mengalami komplikasi akibat penggunaan alat orthodontik. Sekitar 95% pasien sering merasakan nyeri selama prosedur perawatan, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan bahkan berpotensi menimbulkan gangguan pada sendi temporomandibular. (AlDahash et al., 2020)

26

Kata orthodontik berasal dari bahasa Yunani, yaitu '*orthos*' yang mengandung arti normal atau benar dan '*dontos*' yang berarti gigi. Cabang dari ilmu kedokteran gigi ini mempelajari tentang pertumbuhan, perkembangan, variasi wajah, variasi rahang, variasi gigi, dan kelainan dentofasial serta pengobatannya. (Nasir & Ramadhany, 2020)

15

Orthodontik adalah cabang ilmu kedokteran gigi yang mempelajari pertumbuhan, perkembangan, variasi wajah, rahang, gigi, serta kelainan dentofasial beserta perawatannya. Tujuan utama perawatan orthodontik adalah untuk meningkatkan estetika dengan mengoreksi posisi dan susunan gigi, serta mencegah terjadinya kelainan pada bentuk wajah. Perawatan orthodontik memiliki tujuan yang sangat luas. (Aulia et al., 2023)

1

Tujuan perawatan orthodontik adalah untuk memperbaiki estetika, yaitu dengan mengoreksi posisi dan susunan gigi serta mencegah terjadinya kelainan pada bentuk wajah. Selain itu, perawatan orthodontik juga direkomendasikan untuk tujuan fungsional, seperti meningkatkan kemampuan fungsi dan bicara, serta memperbaiki posisi gigi dan rahang yang tidak normal. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai fungsi gigi, estetika gigi, dan penampilan wajah yang baik. Perawatan orthodontik bertujuan untuk mencapai oklusi normal, meningkatkan kesehatan periodontal, kesehatan gigi, dan estetika wajah. (Pujirahayu et al., 2019)

36

1

b. Macam-macam alat orthodontik

Alat orthodontik terbagi menjadi 2 yaitu alat orthodontik lepasan dan alat orthodontik cekat.

- 1) Perawatan menggunakan alat lepasan (removable appliances) adalah jenis alat orthodontik yang dapat dipasang dan dilepas sendiri oleh pasien. Keunggulan utama alat ini adalah kemudahan dalam membersihkannya. Alat lepasan dapat bersifat aktif, dirancang untuk menggerakkan posisi gigi, atau pasif jika digunakan sebagai retainer
- 2) Perawatan dengan alat cekat (fixed appliances) merupakan alat orthodontik yang hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter yang menangani pasien. Alat ini memiliki kemampuan untuk menangani kasus-kasus orthodontik yang lebih kompleks.

c. Faktor Keberhasilan Perawatan Alat Cekat Orthodontik

Keberhasilan perawatan orthodontik dengan alat cekat (kawat gigi) dipengaruhi oleh berbagai faktor:

1) Umur

Pemasangan alat cekat orthodontik biasanya dianjurkan pada usia anak-anak dan remaja (7-14 tahun). Pada usia tersebut gigi permanen mulai tumbuh dan tulang rahang dalam fase perkembangan, usia ini pergerakan giginya lebih mudah dan cepat. Tetapi kepatuhan terhadap kebersihan gigi masih rendah, sehingga perlu bimbingan dari orang tua.

pada orang dewasa yang berusia (20-30 tahun) kesadaran akan kebersihan gigi dan mulutnya lebih patuh dibandingkan anak remaja dan struktur tulang rahang lebih matang, sehingga waktu perawatan mungkin lebih lama. Tetapi tidak ada Batasan umur untuk pemasangan alat orthodontik cekat. (Afiatunnisa, 2023)

2) Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin juga dapat mempengaruhi pengalaman dan efektivitas perawatan orthodontik. Kepatuhan dan perawatan pada anak Perempuan cenderung lebih disiplin dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dalam mematuhi instruksi dari dokter. Pada perempuan memiliki hormon estrogen Dimana dapat mempengaruhi respon jaringan periodontal yang dapat membuat pergerakan gigi lebih cepat. perempuan lebih banyak pengguna alat cekat orthodontik karena alasan estetika dan meningkatkan kepercayaan diri serta memperbaiki senyuman. (Hermawan, 2022)

Dibandingkan anak laki-laki, Tingkat kepatuhan lebih rendah dalam kebersihan gigi dan mulut. Anak laki-laki yang memakai perawatan orthodontik karena kebutuhan fungsional, dan struktur tulang yang lebih kuat bisa mengalami pergerakan gigi yang lambat dibandingkan anak Perempuan. (Hermawan, 2022)

3) Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan dalam penggunaan alat orthodontik:

Faktor sosial, kesadaran orang tua kurang memahami pentingnya perawatan orthodontik, kurang paham tentang manfaat orthodontik menganggap hanya sebagai alat estetika bukan kebutuhan medis.

Pengaruh sosial budaya dalam tren dan gaya hidup. Pengguna alat orthodontik bukan hanya untuk alasan kesehatan tetapi disimbolkan dari gaya hidup modern yang menunjukkan akan penampilan dan fashion. Tetapi tidak memhatikan risiko dari pengguna alat orthodontik yang tidak sesuai dengan prosedur. Faktor ketersediaan klinik orthodontik sangat memengaruhi Keputusan seseorang untuk melakukan perawatan seperti di daerah perkotaan akses lebih mudah dibandingkan di daerah pedesaan. Dan faktor ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menjalani perawatan orthodontik dibandingkan mereka yang memiliki keterbatasan finansial.(Suhartono et al., 2023)

4) Jangka waktu penggunaan alat cekat orthodontik

Rata-rata waktu perawatan orthodontik dengan behel berkisar antara 1,5 hingga 3 tahun, tergantung pada kompleksitas kasus dan kepatuhan pasien. Semakin kompleks kasus orthodontik, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang optimal. Perawatan yang tepat sesuai rencana akan menghasilkan susunan gigi yang rapi, gigitan yang seimbang, serta meningkatkan kesehatan mulut dan estetika wajah. Pemakaian behel lebih lama dari yang disarankan dapat meningkatkan risiko resesi gusi,

demineralisasi gigi, karies, serta kerusakan enamel akibat kesulitan dalam menjaga kebersihan mulut. (Rambitan & Mintjelungan, 2019)

d. Sikat Gigi Orthodontik

Pengguna alat orthodontik sangat disarankan untuk menggunakan sikat gigi khusus orthodontik atau lebih tepatnya pengguna alat orthodontik didorong untuk menggunakan sikat gigi tersebut. Sikat gigi orthodontik dirancang khusus untuk merawat kebersihan gigi pengguna behel atau kawat gigi. Sikat gigi ini didesain untuk membersihkan celah-celah yang sulit dijangkau. Karena, di tengah brush, sikat tersebut cukup pendek jika dibandingkan dengan brush di sisi yang lain, berbentuk V memudahkan untuk menghilangkan plak di sekitar bracket. (Priyambodo & Musdalifa, 2019)

Gambar 4. 1 Sikat gigi khusus orthodontik



Sumber:(Eddy Heriyanto Habar & Nyili Timo, 2022)

Sikat gigi orthodontik telah dikembangkan untuk menyikat gigi yg kondusif dan efektif pada pengguna orthodontik termasuk sikatnya

mempunyai bulu lembut & lebih pendek dibagian tengah dan bulu tepi lebih tinggi dikedua sisinya, memungkinkan sikat melewati peran orthodontik tanpa menyebabkan abrasi dalam gigi. (Imani & Habar, 2020)

3. Menyikat Gigi

a. Pengertian menyikat gigi

Menyikat gigi adalah tindakan untuk menghilangkan kotoran atau debris (serpihan) yang menempel pada permukaan gigi, terutama setelah makan. Proses ini dilakukan pada pagi dan malam hari sebelum tidur untuk membantu mengurangi masalah kesehatan gigi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut, dan juga berpengaruh pada tingkat kejadian karies serta penyakit jaringan penyangga gigi. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan 2 kali sehari, yaitu di pagi hari setelah sarapan dan di malam hari sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan di sela-sela gigi yang menjadi tempat pertumbuhan bakteri. Pada malam hari aktivitas bakteri menjadi lebih aktif karena kadar air liur yang menurun selama tidur sehingga apabila tidak dibersihkan dengan menyikat gigi maka gigi memiliki resiko yang lebih tinggi mengalami kerusakan. (Simamora & Yasin, 2024)

b. Metode menyikat gigi

Menyikat gigi dengan teknik yang benar dapat mengurangi akumulasi plak dan sisa makanan di gigi. Metode tersebut meliputi

2 metode vertikal, horizontal, roll, bass, dan charter. Pemilihan metode menyikat gigi ini bergantung pada beberapa faktor, seperti ukuran dan bentuk rahang, susunan gigi, tingkat retraksi gusi, kehilangan gigi, serta keterampilan dalam menggunakan sikat gigi, Saraswati (2019) :

1) Metode Vertikal

2 Metode ini digunakan untuk membersihkan bagian depan gigi dengan cara menutup kedua rahang, lalu menyikatnya dengan gerakan ke atas dan ke bawah. Untuk gigi belakang, gerakannya tetap sama, namun dilakukan saat mulut dalam keadaan terbuka.

2) Metode Horizontal

Pada metode ini, seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan bolak-balik ke kanan dan ke kiri.

3) Metode roll

2 Bulu sikat ditempatkan dengan posisi mengarah ke akar gigi dan sejajar dengan margin gusi, sehingga sebagian bulu sikat menekan area gusi. Bulu sikat kemudian digerakkan perlahan hingga kepala sikat membentuk lengkungan mengikuti permukaan gigi. Bagian atas mahkota gigi juga dibersihkan dengan gerakan ini, yang diulang 8-12 kali pada setiap area secara sistematis. Teknik ini bertujuan untuk memijat gusi sekaligus membersihkan area di antara gigi.

4) Metode Charter

32 Bulu sikat diletakkan pada permukaan gigi dengan sudut 45 derajat terhadap sumbu panjang gigi, mengarah ke atas. Gerakan

sikat berupa getaran kecil berbentuk lingkaran dengan ujung bulu sikat tetap bersentuhan dengan tepi gusi. Setiap gerakan dapat membersihkan 2-3 gigi sekaligus. Teknik ini baik untuk menjaga jaringan pendukung gigi, meskipun pelaksanaannya memerlukan ketelitian.

5) Metode Bass

Pada metode ini, bulu sikat ditempatkan pada permukaan gigi dengan sudut 45 derajat terhadap panjang gigi dan diarahkan ke akar gigi hingga menyentuh tepi gusi. Teknik ini membantu membersihkan kantong gusi sekaligus memijat tepi gusi. Sikat digerakkan dengan getaran kecil ke depan dan ke belakang selama sekitar 15 detik. Teknik ini serupa dengan metode Roll, tetapi berbeda pada gerakan sikat dan cara membersihkan permukaan.

Salah satu alat bantu dalam menghilangkan plak yang berada pada permukaan gigi adalah sikat gigi. Fungsi utama sikat gigi harus bisa membersihkan plak secara optimal terutama di daerah gusi, interdental, sekitar bracket. Secara umum fungsi sikat gigi mempunyai variasi bentuk dan ukuran di mana tujuan utamanya berbeda. Sementara kita dapat menemukan berbagai jenis sikat gigi termasuk sikat gigi yang digunakan pada pengguna orthodontik tetap serta sikat gigi biasa yang digunakan untuk membersihkan mulut yang disebut sikat gigi konvensional. (Hidayat et al., 2021)

4. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut

Mengukur kebersihan gigi dan mulut disebut Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) adalah sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut, yang diperoleh dengan menjumlahkan hasil dari debris index (DI) dan calculus index (CI). Debris index merupakan skor yang menunjukkan sisa makanan yang menempel pada gigi, sementara calculus index mencerminkan skor yang disebabkan oleh kotoran atau sisa makanan yang menempel dengan keras, sehingga sulit dibersihkan hanya dengan menggosok gigi. (Hanifah et al., 2022)

Pemeriksaan gigi Indeks yang diperiksa:

- a. Gigi 16 permukaan Bukal (gigi yang menghadap ke pipi)
- b. Gigi 11 permukaan Labial (gigi yang menghadap ke bibir)
- c. Gigi 26 permukaan Bukal (gigi yang menghadap ke pipi)
- d. Gigi 36 permukaan Lingual (gigi yang menghadap ke lidah)
- e. Gigi 31 permukaan Labial (gigi yang menghadap ke bibir)
- f. Gigi 46 permukaan Lingual (gigi yang menghadap ke lidah)

Gambar 5. 1 Gigi yang diperiksa untuk penilaian OHIS

Debris						Calculus		
16	11	26	16	11	26			
46	31	36	46	31	36			

DI - S	CI - S	OHI-S	OHI - S B / S / K
--------	--------	-------	----------------------

Sumber: (Marlindayanti et al., 2018)

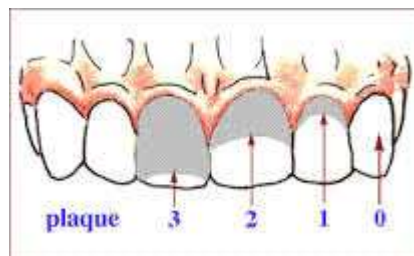
Permukaan yang diperiksa adalah permukaan gigi yang terlihat jelas di dalam mulut, yaitu permukaan klinis, bukan permukaan anatomis. Jika gigi yang diindeks pada suatu segmen tidak ada, maka gigi tersebut harus diganti dengan ketentuan tertentu sebagai berikut:

- Gigi premolar pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar pertama dan kedua tidak ada penilaian dilakukan pada molar ketiga akan tetapi jika gigi molar pertama, kedua dan ketiga tidak ada maka tidak ada penilaian untuk segmen tersebut.
- Gigi insisif pertama kanan atas tidak ada, dapat diganti oleh gigi insisif kiri dan jika gigi insisif kiri bawah tidak ada, dapat diganti dengan gigi insisif pertama kanan bawah, akan tetapi jika gigi insisif pertama kiri atau kanan tidak ada, maka tidak ada penilaian untuk segmen tersebut.

- c. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan keadaan seperti gigi hilang karena dicabut, gigi yang merupakan sisa akar, gigi yang merupakan mahkota jaket, baik yang terbuat dari akrilik maupun logam, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari $\frac{1}{2}$ bagiannya pada permukaan indeks akibat karies maupun fraktur, gigi yang erupsinya belum mencapai $\frac{1}{2}$ tinggi mahkota klinis.

Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa.

Gambar 5. 2 *Kriteria Skor Debris*



Sumber: (Marlindayanti et al., 2018)

Kriteria Skor Debris (DI)

- Nilai 0 menunjukkan tidak ada debris atau stain
- Nilai 1 menyatakan bahwa Plak menutup tidak lebih dari $\frac{1}{3}$ permukaan servikal, atau adanya Perwarnaan Gigi (stain ekstrinsik) pada permukaan yang diperiksa.
- Nilai 2 mengindikasikan bahwa Plak menutup lebih dari $\frac{1}{3}$ tapi kurang dari $\frac{2}{3}$ Permukaan yang diperiksa.

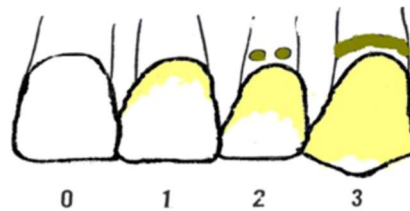
- d. Nilai 3 mencerminkan bahwa Plak menutup lebih dari 2/3 permukaan yang diperiksa.

$$DI = \frac{\text{Jumlah Penilaian Debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Penilaian Indeks Debris (DI) yaitu:

- Kondisi dianggap “Baik” jika nilai berada dalam rentang 0-0,6.
- Kondisi dianggap “Sedang” jika nilai berada dalam rentang 0,7-1,8
- Kondisi dianggap “Buruk” jika nilai berada dalam rentang 1,9-3,0

Gambar 5. 3 Kriteria Skor Calculus (CI)



Sumber: (Marlindayanti et al., 2018)

Kriteria Skor Calculus (CI).

- Skor 0 menunjukkan Tidak adanya kalkulus
- Skor 1 mengindikasikan bahwa Kalkulus supragingival menutup tidak lebih dari 1/3 Permukaan servikal yang diperiksa
- Skor 2 menunjukkan bahwa Kalkulus supragingival menutup lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 permukaan yang diperiksa, atau ada bercak-bercak kalkulus subgingival disekeliling servikal

- d. Skor 3 mencerminkan bahwa Kalkulus supragingival menutup lebih dari 2/3 permukaan atau ada kalkulus subgingival yang lanjut/terus menerus ada di sekeliling servikal gigi

$$CI = \frac{\text{Jumlah Penilaian Kalkulus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Perhitungan OHI-S dapat dilakukan dengan cara :

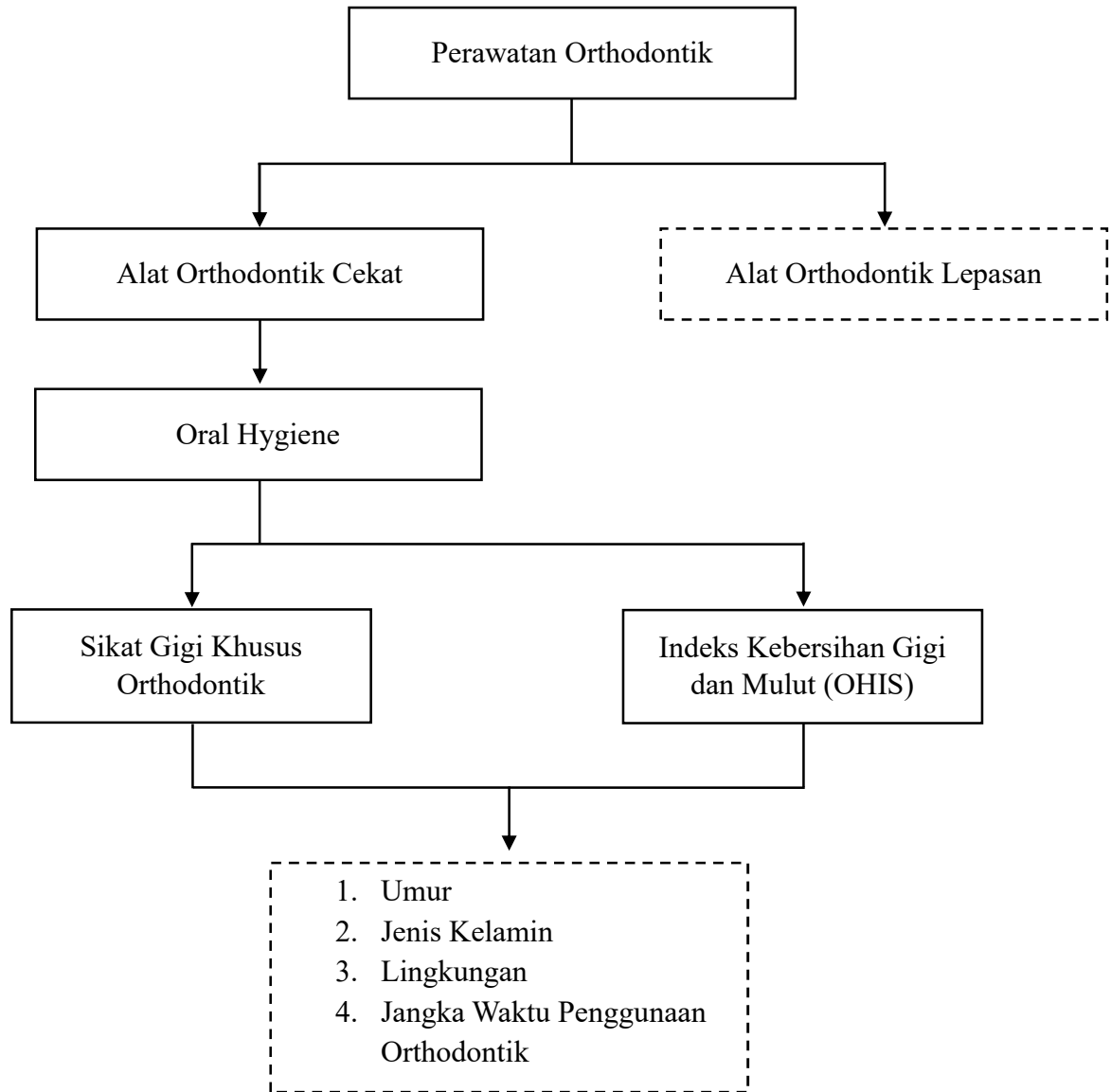
$$OHIS-S = DI + CI$$

Kriteria untuk OHI-S yaitu :

- a. Kondisi dianggap “Baik” jika nilai berada dalam rentang 0 - 1,2
- b. Kondisi dianggap “Sedang” jika nilai berada dalam rentang 1,3 - 3,0
- c. Kondisi dianggap “Buruk” jika nilai berada dalam rentang 3,1 - 6

23

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Sikat Gigi Khusus Orthodontik terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Alat Cekat di Klinik Arsy Dental Care Makassar.

Ha : Terdapat Pengaruh Sikat Gigi Khusus Orthodontik terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Alat Cekat di Klinik Arsy Dental Care Makassar.

22

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian Eksperimen Pre-Experimental yang menggunakan satu kelompok (*one group pretest posttest design*) akan diukur atau melakukan pemeriksaan indeks (OHIS) sebelum dan setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik.

14

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah pasien pengguna orthodontik yang kontrol dalam sebulan sekali di Klinik Arsy Dental Care Makassar.

2. Sampel

23

Pemilihan sampel diambil dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, dimana penentuan sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi yang dinilai dapat mewakili populasi. Adapun sampel yang diambil yaitu pasien pengguna orthodontik yang kontrol tiap bulan berjumlah 30 pasien di klinik arsy dental care.

3. Kriteria Sampel

Dalam mencari sampel untuk penelitian ini digunakan 2 kriteria, antara lain :

a. Kriteria Inklusi

- Pemakaian alat cekat orthodontik
- Berusia 15 tahun keatas

- Penggunaan sikat gigi khusus orthodontik
- Pasien kontrol perbulan
- Bersedia ikut dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- Penggunaan sikat gigi yang kombinasi
- Responden menolak berpartisipasi

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Arsy Dental Care yang terletak jalan pengayoman, Kecamatan Panakukang, Kelurahan Masale, Kota Makassar

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2025

D. Variabel Penelitian

Ada dua variable utama dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen : Jenis sikat gigi yang digunakan oleh pengguna pesawat cekat orthodontik.
2. Variabel Dependen/terikat : **Tingkat kebersihan gigi dan mulut**

E. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Cara Ukur
1.	Dependen/ Terikat:	Salah satu keadaan yang memperlihatkan	Observasi (Pemeriksaan OHI-S) dengan	Kriteria untuk pemeriksaan OHI-S yaitu :	OHIS dihitung dengan

14

14

	Tingkat Kebersihan gigi dan mulut pada pengguna alat orthodontik cekat	bahwa dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, ataupun karang gigi.	menjumlahkn nilai debris indeks (DI) dan kalkulus indeks (CI) dengan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada gigi indeks tertentu	Baik: 0,0 – 1,2 Sedang :1,3– 3,0 Buruk: 3,1 – 6,0	menjumlahkan Debris Indeks (DI) dan Calculus Indeks (CI)
2.	Independent/ Bebas: Penggunaan sikat gigi khusus orthodontik	Sikat gigi dengan desain khusus yang memiliki bulu berbentuk <i>V-shape</i> , digunakan untuk membersihkan area sekitar <i>bracket</i> dan kawat gigi.	-	-	-

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menerapkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti, berupa hasil pemeriksaan OHI-S untuk menilai kebersihan gigi dan mulut untuk mengetahui pengaruh sikat gigi khusus orthodontik. Adapun data sekunder diperoleh dari buku atau jurnal penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan lembar kartu status berupa pemeriksaan OHI-S sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut pengguna pesawat cekat orthodontik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan:

1. lembar kartu status
2. lembar informed consent
3. sikat gigi khusus orthodontik
4. alat oral diagnostic (OD)
5. handscoon
6. masker
7. alkohol

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes makassar
- b. Melakukan perizinan dan observasi terlebih dahulu pada tempat pelaksanaan penelitian
- c. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Menyiapkan lembar kartu status pemeriksaan OHIS

2. Tahap pelaksanaan

- a. Meminta izin secara lisan kepada responden, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian pada responden
- b. Pengisian informed consent pada responden
- c. Peneliti menyiapkan kartu status pemeriksaan OHIS
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan indeks kebersihan gigi dan mulut sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik.
- e. Peneliti memberikan sikat gigi khusus orthodontik dan dibagikan ke responden kemudian memberikan sedikit edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada pengguna alat cekat orthodontik.
- f. Peneliti melakukan pemeriksaan indeks kebersihan gigi dan mulut, setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik. proses pemeriksaannya berlangsung selama 10 menit dengan menggunakan pengukuran OHI-S dengan memeriksa debris index (DI) dan kalkulus Index (CI).

g. Hasil pemeriksaan dicatat dalam kartu status.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan input data yang diperoleh
- b. Melakukan analisis data setelah semua data telah terkumpul.

I. Manajemen Data

Manajemen data merupakan bagian dari manajemen sumber informasi yang mencakup semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan kegiatan manajemen data yang dilakukan :

1. Data yang diperlukan dikumpulkan melalui lembar kartu status pemeriksaan OHIS, kemudian disusun secara sistematis dalam uraian hasil penelitian yang selanjutnya didistribusikan dalam bentuk tabel.
2. Data mentah yang telah didapat selanjutnya dikelola menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang pada umumnya digunakan untuk menganalisa data dengan analisis Uji Paired Sample T Test

J. Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data :

1. Editing

Dilakukan untuk memverifikasi kuantitas dan keakuratan data yang diperlukan.

2. Coding

coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada setiap data dalam kategori yang sama, dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Tabulating

Pembuatan tabel yang berisi data untuk memudahkan dalam proses menganalisa, sehingga tabel lebih mudah diinterpretasikan.

4. Clearing

Pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada proses pengolahan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Arsy Dental Care, di Jl. Pengayoman Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dilaksanakan pada bulan Maret 2025-April 2025 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang khususnya pengguna pesawat cekat orthodontik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik di klinik, dengan mengukur kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik. Diukur dengan menggunakan lembar pemeriksaan OHIS. Setelah penelitian dilakukan maka, seluruh hasil penelitian dikelompokkan sesuai variable yang diteliti kemudian dimasukkan dalam program *Microsoft Excel*, setelah itu dilakukan analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Service Solution*). Hasil Analisa data lalu ditampilkan pada table distribusi frekuensi.

1. Analisis Univariat

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	6	20%
Perempuan	24	80%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (20%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (80%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2 Kategori Indeks OHIS Sebelum Menggunakan Sikat Gigi Khusus Orthodontik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	2	6,5%
Sedang	21	67,7%
Buruk	7	22,6%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan hasil prevalensi kebersihan gigi dan mulut responden sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik pada tabel 4.2 diperoleh tiga kategori indeks ohis yakni baik, sedang, dan buruk. Responden dengan kategori baik berjumlah 2 orang (6,5%), responden dengan kategori sedang berjumlah 21 orang (67,7%) dan responden dengan kategori buruk berjumlah 7 orang (22,6%).

Tabel 4. 3 Kategori Indeks OHIS Setelah Menggunakan Sikat Gigi Khusus Orthodontik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	19	61,3%
Sedang	11	35,5%
Jumlah	30	100%

12

Bedasarkan hasil prevalensi kebersihan gigi dan mulut responden pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik terdapat peningkatan kebersihan gigi dan mulut, Dimana responden dengan kategori baik berjumlah 19 orang (61,3%) dan responden dengan kategori sedang berjumlah 11 orang (35,5%).

29

Tabel 4. 4 Tingkat kebersihan gigi dan mulut responden sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik

Kategori	Frekuensi	
	Sebelum	Sesudah
Baik	2	19
Sedang	21	11
Buruk	7	0
Jumlah	30	30

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik berjumlah 2 orang dan setelah menggunakan berjumlah 19 orang, kategori sedang sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik berjumlah 21 orang dan setelah menggunakan berjumlah 11 orang, kemudian kategori buruk sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik berjumlah 7 orang dan setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik tidak terdapat responden dengan kategori buruk. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kebersihan gigi dan mulut setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk mengetahui apakah ada pengaruh indeks ohis sebelum menggunakan sikat gigi khusus dan setelah menggunakan sikat gigi khusus pada kelompok eksperimen.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data diperlukan untuk menentukan uji statistik yang selanjutnya akan digunakan. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired Sample T Test karena sampel penelitian ini < 50 . Data akan dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilakukan pada data nilai sebelum pemeriksaan dan setelah pemeriksaan.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Data sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi orthodontik

Kelompok	Statistik	Df	Sig.
Sebelum Menggunakan Sikat Gigi Khusus Orthodontik	0,940	30	0,090
Setelah Menggunakan Sikat Gigi Khusus Orthodontik	0,950	30	0,170

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.5 nilai signifikansi sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik yaitu 0,940 dan setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik yaitu 0,833. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan data tidak terdistribusi secara

normal karena nilai signifikansi $<0,05$. Selanjutnya data diolah menggunakan Uji Paired Sample T Test

b. Uji Paired Sample T Test

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara statistik apakah ada pengaruh penggunaan sikat gigi khusus orthodontik dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada penggunaan pesawat cekat orthodontik sebelum dan sesudah, Uji normalitas *Shapiro-wilk* menunjukkan nilai probabilitas pada kedua variable adalah $p = > 0,05$.

Tabel 4. 6 Statistik Uji Paired Sample T Test

	N	Mean	Std. Deviation	Statistic	Sig
Sebelum	30	2.210	0.7644	-4.710	0,000
Sesudah	30	1.200	0.3173		

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai rank/ Tingkat perubahan nilai indeks ohis sebelum dan setelah menggunakan sikat gigi khusus diperoleh bahwa 30 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini mengalami penurunan skor indeks ohis gigi. Perubahan skor indeks pengukuran didukung oleh uji statistic Paired Sample T Test dimana nilai sig 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil 0.05 ($0.000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dan bermakna terhadap pengukuran indeks ohis dengan penggunaan sikat gigi khusus orthodontik.

B. Pembahasan

29 Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sikat gigi khusus orthodontik untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik di klinik. Penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimen* dengan metode penelitian *purposive sampling* yang dilakukan di klinik Arsy Dental Care, Jl. Pengayoman, Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik di klinik dengan pengambilan sampel berjumlah 30 orang.

9 Penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan lembar kartu status untuk pemeriksaan OHIS yang digunakan untuk mengukur Tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum menggunakan sikat gigi khusus dan setelah menggunakan sikat gigi khusus. Sebelum pelaksanaan pemeriksaan, responden diberikan lembar persetujuan tertulis (informed consent) sebagai bentuk pernyataan kesediaan untuk mengikuti pemeriksaan dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut penggunaan sikat gigi khusus orthodontik memberikan pengaruh yang signifikan, skor indeks OHIS gigi setelah menggunakan sikat gigi khusus mengalami penurunan. Sebelum menggunakan sikat gigi khusus orthodontik terdapat 7 orang yang memperoleh skor ohis kategori buruk. Adapun setelah menggunakan sikat gigi khusus orthodontik diperoleh skor dalam kategori

buruk adalah nihil, dan skor dengan kategori baik meningkat yang awalnya hanya 2 orang menjadi 19 orang (61,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnomowati, 2017) hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan sikat gigi khusus orthodontik lebih efektif, hal ini disebabkan karena sikat gigi khusus orthodontik didesain khusus yaitu baris-baris Tengah bulu sikat lebih pendek dibandingkan bulu sikat pada kedua pinggirnya. Desain bulu sikat yang lebih pendek ini dapat menjangkau bracket dan dasar gigi sehingga sisa-sisa makanan yang ada pada tepi bracket dapat tersikat, dan dasar gigi pun dapat juga tersikat, sehingga setelah penyikatan didapatkan hasil yang benar-benar bersih.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Eddy Heriyanto Habar & Nyili Timo, 2022) kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada masing-masing individu. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pada sikat gigi khusus orthodontik penurunan indeks plaknya lebih signifikan. Kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik harus diperhatikan dengan benar karena sisa makanan lebih mudah tersangkut pada bracket gigi dan dicelah antar gigi.

Pada penelitian serupa yang dilaksanakan oleh (Wirza & Wilis, 2019) tentang pengaruh penggunaan sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pmakain orthodontik cekat pada siswa SMAN 3 Banda Aceh, dengan jenis penelitian quasi eksperimen dan menggunakan uji

Wilcoxon dan *mann whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai indeks setelah intervensi ($p < 0,05$). Pada perawatan fixed orthodontic di anjurkan menggunakan sikat gigi khusus yang tidak bisa dijangkau oleh sikat gigi biasa.

Penelitian lokal lain juga mendukung hasil tersebut. (Panbara et al., 2017) menemukan bahwa penggunaan sikat gigi khusus ortodontik menghasilkan penurunan indeks plak yang lebih signifikan dibandingkan sikat konvensional pada pasien ortodontik cekat. Demikian pula, Sukmawaty et al., (2011) menunjukkan bahwa pemakaian sikat orthodontik memberikan hasil lebih optimal dalam mengurangi plak dibandingkan sikat manual konvensional. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan sikat khusus ortodontik lebih sesuai bagi pasien dengan alat cekat yang memiliki area sulit dijangkau.

Bukti internasional juga menguatkan temuan pada penelitian Farook et al., (2023) dalam *BMC Oral Health* yang menunjukkan bahwa jenis sikat dengan desain tertentu lebih efektif dalam menghilangkan plak pada pasien orthodontik dibandingkan jenis lain. Hasil dari penelitian tersebut tiga puluh subjek memenuhi kriteria inklusi dan menyelesaikan ketiga periode penelitian, pengurangan skor plak setelah menyikat secara statistik signifikan (p p -value $< .001$). lebih mendukung sikat gigi orthodontik jenis (OT) dari desain sikat gigi manual cross action (CA). Penelitian ini membahas bahwa keberadaan bracket dan kawat bisa mengubah interaksi bulu sikat dengan permukaan gigi dan gusi tampak lebih unggul di banding gigi tanpa pemasangan alat cekat orthodontik. Penelitian lain oleh Rigau-Gay et al., (2020) dalam *Journal of*

Health Psychology menggunakan motivational interviewing untuk meningkatkan kepatuhan pasien orthodontik, dan terbukti efektif menurunkan plak secara konsisten. Hal ini mendukung bahwa selain faktor mekanis berupa sikat gigi khusus, tetapi juga oleh kemauan pasien untuk menjaga kebersihan gigi setiap hari.

Penelitian lain juga sejalan dengan Marçal et al., (2022) yang melalui tinjauan sistematis menyimpulkan bahwa sikat orthodontik secara signifikan membantu mengurangi indeks plak dan gingival, meskipun kualitas bukti yang ada masih bervariasi. Dengan demikian, lebih memperkuat konsensus ilmiah bahwa sikat gigi khusus orthodontik lebih direkomendasikan dalam perawatan orthodontik.

7 Dalam usaha menjaga kebersihan mulut faktor kedisiplinan dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut personal. Hal ini begitu penting karena kegiatan yang dilakukan tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. Untuk tujuan tersebut cara paling mudah dan umum dilakukan dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar karena hal tersebut merupakan usaha yang dapat dilakukan secara personal. (Raisah et al., 2023)

Adapun tujuan utama dari perawatan orthodontik adalah memperbaiki fungsi gigi. Gigi yang tidak rata dapat mempengaruhi proses pengunyahan. Pencernaan dan produksi suara. Tujuan kedua untuk memperbaiki penampilan,

gigi yang bersih dapat meningkatkan rasa percaya diri dan penampilan seseorang. (Utama et al., 2021)

Penelitian sikat gigi khusus pada pengguna pesawat cekat yang dilakukan di klinik Arsy dental care dengan pemeriksaan OHI-S. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sampel yang diperiksa merupakan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (20%) dan perempuan (80%). Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil *oral hygiene simplified* (OHI-S) pada pasien di klinik Arsy dental care yang menggunakan sikat gigi khusus sebelum (6,5%) meningkat menjadi (61,3%) setelah menggunakan sikat gigi khusus. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji Paired Sample T Test mengalami penurunan skor indeks ohis gigi. Perubahan skor indeks dimana nilai sig 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil 0.05 ($0.000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan kebersihan gigi dan mulut pada penggunaan sikat gigi khusus orthodontik.

40

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik di klinik, Arsy Dental Care, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Signifikan penggunaan sikat gigi khusus orthodontik terhadap kebersihan gigi dan mulut pada pengguna pesawat cekat orthodontik di Klinik Arsy Dental Care.
2. Sikat gigi khusus orthodontik terbukti efektif meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, karena setelah penggunaan jumlah responden dengan kategori “baik” meningkat dari 2 orang (6,5%) menjadi 19 orang (61,3%), serta tidak ada lagi responden dalam kategori “buruk” antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
3. Penggunaan sikat gigi khusus ortodontik terbukti dapat menurunkan skor indeks OHI-S sebelum dan sesudah intervensi pada pengguna pesawat cekat orthodontik,

9

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memaksimalkan penggunaan sikat gigi khusus bagi pengguna alat orthodontik cekat dengan mempertimbangkan desain, bentuk, dan bahan sikat yang sesuai untuk menjangkau area yang sulit dibersihkan. Selain itu, sebaiknya penelitian dilengkapi dengan metode pendamping seperti penyuluhan atau demonstrasi cara menyikat gigi yang benar bagi pengguna orthodontik, guna meningkatkan efektivitas perawatan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam menjaga kebersihan rongga mulut, mencegah akumulasi plak, serta mendukung keberhasilan perawatan orthodontik dalam jangka panjang.

2. Bagi perawat di klinik

Perawat di klinik diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada pasien pengguna alat orthodontik cekat mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Edukasi ini dapat mencakup pemilihan dan penggunaan sikat gigi khusus yang dirancang untuk menjangkau area di sekitar braket dan kawat. Selain itu, perawat juga disarankan untuk rutin melakukan evaluasi kebersihan mulut pasien serta memberikan panduan menyikat gigi yang tepat sesuai dengan kondisi orthodontik masing-masing pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gunaid, T. H., Arifin, R., Narmada, I. B., & Tarman, K. E. (2020). Perspectives Of Indonesian Orthodontists On The Ideal Orthodontic Treatment Time. *Clinical, Cosmetic And Investigational Dentistry*, 12, 351–357. <https://doi.org/10.2147/Ccide.S263852>
- Aldahash, F., Alshamali, D., Albander2, W., Bakhsh2, R., Almadhi2, W., & Alsenani, S. (2020). Oral Mucosal Ulceration During Orthodontic Treatment: The Perception Of Patients And Knowledge And Attitude Of The Orthodontic Practitioners. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 9(11), 5537–5541.
- Aulia, W., Fatmasari, D., & Santoso, B. (2023). Development Of Dental And Oral Health Care In Specialistic Orthodonty Dental Services. *Jdht Journal Of Dental Hygiene And Therapy*, 4(2), 166–172. <https://doi.org/10.36082/Jdht.V4i2.1290>
- Eddy Heriyanto Habar, & Nyili Timo. (2022). Differences In Dental And Oral Hygiene Status Between Orthodontic And Conventional Toothbrush Users In Fixed Orthodontic Treatment. *Makassar Dental Journal*, 11(2), 134–137. <https://doi.org/10.35856/Mdj.V11i2.574>
- Ekasari, R. F., Hadi, S., & Larasati, R. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut (Studi Pada Siswa Kelas V Sdn Tambakrejo 1 Krembung, Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (Jikg)*, 3(2), 280–287.
- Faridah, D. F., Chaerudin, D. R., Supriyanto, I., & Heriyanto, Y. (2023). Description Of Knowledge Level Of Dental And Mouth Hygiene In Students Using Fixed Orthodontics Sman 1 Rancaekek Rancaekek. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 2(2), 54–59. <https://doi.org/10.34011/Jtgm.V2i2.1388>
- Fariyah, Salamah, S., & Fansuma, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tunagrahita Kelas I-Vi Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Negeri Kota Banjarbaru. *Jurnal Terapis Gigi Dan Mulut*, 12–16.
- Farook, F. F., Alrumi, A., Aldalaan, K., Ababneh, K., Alshammari, A., Al-Khamees, A. A., & Albalawi, F. (2023). The Efficacy Of Manual Toothbrushes In Patients With Fixed Orthodontic Appliances: A Randomized Clinical Trial. *Bmc Oral Health*, 23(1), 315. <https://doi.org/10.1186/S12903-023-03035-6>
- Gede Bagus Satriya Wibawa, D., Cinthia Hutomo, L., & Aditya Handoko Bdj, S. (2020). Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Pengguna Alat Ortodontik Cekat

- Di Sma Negeri 1 Gianyar. *Bali Dental Journal*, 4(2), 88–94. [Http://Jkg-Udayana.Org](http://Jkg-Udayana.Org)
- Hanifah, K. N. F., Culia Rahayu, C. N., & Miko, H. (2022). Gambaran Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tunagrahita Usia 12-18 Tahun Di Slb Negeri Widiasih Kecamatan Pari Kabupaten Pangandaran. *Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*.
- Hermawan, Shafira Amanda. (2022). Pengaruh Penggunaan Kawat Gigi Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja. *Labschool Jakarta*, 15–16.
- Hidayat, L. H., Mardiyantoro, F., Kumala, Y. Ratna, Rizqiawan, A., & Puteri, M. M. (2021). *Panduan Kegawatdaruratan Untuk Dokter Gigi*. Ub Press.
- Imani, Faziha Nurul, & Habar, Eddy Heriyanto. (2020). The Correlation Between Children Who Use Bottle Feeding Ages 4 - 6 Years Against The Malocclusion. *Makassar Dental Journal*, 9(2), 85–90.
- Marçal, F. F., Mota De Paulo, J. P., Barreto, L. G., De Carvalho Guerra, L. M., & Silva, P. G. De B. (2022). Effectiveness Of Orthodontic Toothbrush Versus Conventional Toothbrush On Plaque And Gingival Index Reduction: A Systematic Review And Meta-Analysis. *International Journal Of Dental Hygiene*, 20(1), 87–99. <https://doi.org/10.1111/Idh.12511>
- Marlindayanti, Ningrum, N., & Katharina, N. (2018). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Modjo, N. F., Anindita, P. S., & Mintjelungan, C. N. (2023). Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Pengguna Ortodontik Cekat Di Madrasah Aliyah Negeri I Manado. *E-Gigi*, 12(1), 9–16. <https://doi.org/10.35790/Eg.V12i1.47932>
- Nasir, M., & Ramadhany, Y. F. (2020). Tele-Orthodontic As A Recent Solution In Malocclusion Treatment. *Makassar Dental Journal*, 9(2), 78–81. <https://doi.org/10.35856/Mdj.V9i2.322>
- Patriati, N. A. L. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi*, 20, 49–54.
- Priyambodo, A., & Musdalifa. (2019). Pengaruh Kekakuan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Jumlah Indeks Plak Pada Anak Sekolah Dasar Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka. *Media Kesehatan Gigi*, 18(1), 41–47. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/890>
- Pujirahayu, R., Rasak, A., & Erfiani, M. (2019). Gambaran Kesehatan Gingivitis Pengguna Alat Orthodontik Yang Memasang Pada Tukang Gigi. *Warta Farmasi*, 8(2), 91–98. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13687710825109798652&hl=>

En&Oi=Scholarr

- Purnomowati, R. R. D. (2017). Efektivitas Sikat Gigi Orthodontik Dan Sikat Gigi Konvensional Terhadap Nilai Ohi-S Pada Pasien Fixed Orthodontic Appliance. *Jurnal Keperawatan*, *Xiii*(1), 53–57. <https://Ejurnal.Poltekkes-Tjk.Ac.Id/Index.Php/Jkep/Article/View/851/679>
- Raisah, P., Fatimah, S., & Amly, D. A. (2023). Edukasi Cara Menyikat Gigi Yang Benar Guna Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Surya Abdimas*, *7*(3), 522–530. <https://doi.org/10.37729/Abdimas.V7i3.3168>
- Rambitan, W. K. D., & Mintjelungan, C. N. (2019). Hubungan Pemakaian Alat Ortodontik Cekat Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sma Kristen 1 Tomohon. *E-Gigi*, *7*(1), 23–29. <https://doi.org/10.35790/Eg.7.1.2019.23309>
- Rigau-Gay, M.-M., Claver-Garrido, E., Benet, M., Lusilla-Palacios, P., & Ustrell-Torrent, J.-M. (2020). Effectiveness Of Motivational Interviewing To Improve Oral Hygiene In Orthodontic Patients: A Randomized Controlled Trial. *Journal Of Health Psychology*, *25*(13–14), 2362–2373. <https://doi.org/10.1177/1359105318793719>
- Rinaldi, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Orangtua Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Tunagrahita Di Sblb Negeri Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *2*(2), 234–240.
- Saraswati, Y. (2019). Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Resesi Gingiva Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 01 Desa Kebonharjo, Klaten. *E-Gigi*, 1–78.
- Simamora, A. A., & Yasin, K. A. (2024). Penyuluhan Cara Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Di Sdn 200209/25 Sitamiang Kota Padangsidempuan Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, *6*(1), 1–3. <https://doi.org/10.51933/Jpma.V6i1.1178>
- Suhartono, B., Hutami, I. R., Mayangsari, R. S., Yuniar, S. N., Indrawati, S. V., & Dimas P.P, M. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Edukasi Bahaya Penggunaan □Behel Fashion□ Pada Masyarakat Margasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dentmas*, *1*(1), 21. <https://doi.org/10.30659/Dentmas.1.1.21-25>
- Suharyono, Saputri, R. A., & Almujiadi. (2023). Penggunaan Sikat Gigi Khusus Orthodonti Dan Sikat Gigi Konvensional Dengan Teknik Kombinasi Terhadap Indeks Plak. *Journal Of Oral Health Care*, *10*(2), 109–115. <https://doi.org/10.29238/Ohc.V10i2.1757>
- Utama, M. D., Puspitasari, Y., Bachtiar, R., Selviani, Y., Masriadi, M., Ilmianti, I., & Rusdi, F. J. (2021). Pengaruh Lama Perawatan Ortodonti Cekat Terhadap

- Diskolorisasi Gigi Pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Di Makassar. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 2(02), 30–39. <https://doi.org/10.33096/Smj.V2i02.59>
- Wirza, & Wilis, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Sikat Gigi Khusus Ortodontik Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pemakai Ortodontik Cekat Pada Siswa Smk Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bahana Kesehatan Makassar (Bahana Of Journal Public Health)*, 3.
- Yusena, Q. A., Kornialia, K., & Busman, B. (2021). Gambaran Penjagaan Oral Hygiene Pengguna Ortodonti Cekat Pada Mahasiswa Fkg Universitas Baiturrahmah Angkatan 2017-2019. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 8(1), 83–91. <https://doi.org/10.33854/Jbd.V8i1.904>
- Zulkaidah, U., Arsad, Yulistina, Dirman, R., & Yasin, Sultan Amin. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Batu Lappa Kabupaten Sidrap. *Community Develop Ment Journal*, Vol.4 No 2.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Nurul Syamriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Sungguminasa, 19 Oktober 2003

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl. Syekh Yusuf 1 No. 35

Agama : Islam

Warganegara : Indonesia

No. Hp : 082158744108

Email : Andinurulsyamriani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2009-2015 : SD INPRES TELADAN MERPATI BANTAENG
2. 2015-2018 : SMPN 1 BANTAENG
3. 2018-2021 : SMAN 4 BANTAENG

Lampiran 2 Surat Kode Etik



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 No.: 1220/M/KEPK-PTKMS/VI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Penceliti Utama : Andi Nurul Syamriani
 Principal in Investigator

Nama Institusi : Prodi D. IV Kesehatan Gigi Medis Poltekkes Kemenkes Makassar
 Name of the Institution

Dengan Judul:
 Title
**"Pengaruh Sikat Gigi Khusus terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Pesawat Cekat
 Orthodontik di Klinik Arsy Dental Care"**

*"The Effect of Special Toothbrushes on Dental and Oral Hygiene in Orthodontic Fixed Device Users at Arsy
 Dental Care Clinic"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan
 Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah
 Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya
 indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)
 Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality
 and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the
 fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan tanggal 05 Juni
 2026.

Declaration of ethics applies during the period June 05, 2025 until June 05, 2026.



June 05, 2025
 Professor and Chairperson,

Hji. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
 Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : **PP.06.02/F.XX.11.3/107/2025**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan izin penelitian
untuk SKRIPSI.**

Kepada :

Yth : Kepala Klinik Gigi Arsy Dental Care Jl. Pengayoman Kecamatan Panakukang, Kota
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

di
Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Makassar tahun akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun
Skripsi dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut kami mohon, kiranya mahasiswa kami:

Nama : **ANDI NURUL SYAMRIANI**
NIM : **PO714261211045**
judul skripsi : **Pengaruh Sikat Gigi Khusus Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna
Pesawat Cekat Orthodontik di Klinik**

Dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Klinik Gigi Arsy Dental Care Jl. Pengayoman
Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 11 Februari 2025
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan
Makassar,,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
NIP 196606221989031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4 Surat Izin Selesai Meneliti

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini pemilik Klinik Gigi Arsy Dental Care:

Nama : HJ.BAHRIANTI
Jabatan : Pemilik Klinik Gigi Arsy Dental Care

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANDI NURUL SYAMRIANI
NIM : PO714261211045
Program Studi : DIV Terapis Gigi
Institusi : Politeknik Kesehatan Makassar
Alamat : Jl. Monumen Emmy Saelan III, Makassar

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Sikat Gigi Khusus Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Pengguna Pesawat Cekat Orthodontik Di Klinik Arsy Dental Care" pada bulan februari-maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 April 2025

Pemilik Klinik



HJ. Bahrianti

Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Plagiarisme

**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar**

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
☎ 08115566606
🌐 <https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

KETERANGAN PLAGIARISM CHECK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes
Jabatan : Petugas Uji Plagiarism

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Nurul Syamriani
NIM : PO714261211045
Judul Skripsi : PENGARUH SIKAT GIGI KHUSUS TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA PENGGUNA
PESAWAT CEKAT ORTHODONTIK DI KLINIK ARSY
DENTAL CARE

Hasil Plagiarism Check (%) : %

Mahasiswa tersebut telah melakukan Plagiarism Check Deteksi Plagiat pada Hasil Skripsinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 3 Juni 2025

Petugas Uji Plagiarism

drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes
NIP. 197001181999032001

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Informed Consent



**KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN
MAKASSAR JURUSAN KESEHATAN GIGI
KLINIK ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT (PENDIDIKAN)
JL EMMY SAELAN III NO. 3 MAKASSAR TELP/FAX:
LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

TTL :

Jenis Kelamin : L / P

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian:

Nama : Andi Nurul Syamriani

Nim : PO714261211045

Program Studi : D4 Terapi Gigi

Alamat : Jl. Syekh Yusuf 1

Dengan rangkaian proses pembuatan Skripsi dengan judul “Pengaruh Sikat Gigi Khusus terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Pesawat Cekat Orthodontik di Klinik Arsy Dental Care”

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk dilakukan tindakan yang akan dilakukan terhadap saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 2025

Peneliti

Yang menyatakan

Andi Nurul Syamriani

P0714161211045

()

Lampiran 8 Kartu status pemeriksaan

KARTU STATUS PEMERIKSAAN OHIS

Nama :

Usia :

Jenis kelamin : L/P

Alamat :

Debris (DI) Calculus (CI)

16	11	26
36	31	46

16	11	26
36	31	46

$$\text{Indeks DI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}} \quad \text{Indeks CI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

= =

$$\text{Indeks OHIS} = \text{DI} + \text{CI} =$$

Kriteria =

KATEGORI OHIS	
0-1,2	Baik
1,3-3,0	Sedang
3,1-6	Buruk

Lampiran 9 Hasil Pengumpulan Data Responden Sebelum Menggunakan Sikat Gigi Orthodontik

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	DI	CI	OHIS SEBELUM	KRITERIA OHIS
1	Erni	Perempuan	0.6	0.8	1.4	Sedang
2	Andini	Perempuan	0.3	1	1.3	Sedang
3	Sri Febrianti	Perempuan	1	2.1	3.1	Buruk
4	Rabiatul Adabia	Perempuan	0.8	1.7	2.6	Sedang
5	Arden Arya	Laki-laki	1,3	2	3.3	Buruk
6	Diah Lukito	Perempuan	1	1.5	2.5	Sedang
7	Nurul Pratiwi	Perempuan	1	2.3	3.3	Buruk
8	Maulidya Alfiyah	Perempuan	0.6	0.6	1.2	Baik
9	Keyla Qinayah	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
10	Rahayu	Perempuan	1.1	1	2.1	Sedang
11	Widya Puji Astuty	Perempuan	1	0.8	1.8	Sedang
12	Nurul Wahyuni	Perempuan	0.8	0.8	1.6	Sedang
13	Nurhardiyanti	Perempuan	1.5	1.8	3.3	Buruk
14	Dewi Ratnasari	Perempuan	1.6	1	1.6	Sedang
15	Dini Aminarti	Perempuan	1.4	1.1	2.4	Sedang
16	Nikmatul Magfirah	Perempuan	1.5	1.6	3.1	Buruk
17	Ahmad Nur Fauzan	Laki-laki	0.8	0.6	1.4	Sedang
18	Andi Naila Azzahrah	Perempuan	0.8	0.8	1.6	Sedang
19	Anugrah Pratama	Laki-laki	1.1	1	2.1	Sedang
20	Hamrana	Perempuan	0.6	1.3	1.9	Sedang
21	Rezky Andriani	Perempuan	0.6	1.3	1.9	Sedang
22	Riska Muslimin	Perempuan	1.8	2	3.8	Buruk
23	Naila Ramadhani	Perempuan	0.8	1.1	1.9	Sedang
24	Sri Wahdayuni	Perempuan	1	1	2	Sedang
25	Haerul Haeruddin	Laki-laki	0.8	2.6	3.4	Buruk
26	Alfira	Perempuan	0.8	0.8	1.6	Sedang
27	Ahmad Rayyan	Laki-laki	0.6	2.1	2.9	Sedang
28	Fitra Aditya	Laki-laki	1	1,5	2.5	Sedang
29	Titin Handayani	Perempuan	0.8	0.8	1.6	Sedang
30	Dian Yustika	Perempuan	0,8	1.3	2.1	Sedang

Lampiran 10 Hasil Pengumpulan Data Responden Sesudah Menggunakan Sikat Gigi Orthodontik

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	DI	CI	OHIS SESUDAH	KRITERIA OHIS
1	Erni	Perempuan	0.3	0.3	0.6	Baik
2	Andini	Perempuan	0.3	0.5	0.8	Baik
3	Sri Febrianti	Perempuan	1	0.8	1.8	Sedang
4	Rabiatul Adabia	Perempuan	0.5	0.6	1.1	Baik
5	Arden Arya	Laki-laki	1	0.8	1.8	Sedang
6	Diah Lukito	Perempuan	0.6	0.6	1.2	Baik
7	Nurul Pratiwi	Perempuan	1	0.5	1.5	Sedang
8	Maulidya Alfiyah	Perempuan	0.5	0.3	0.8	Baik
9	Keyla Qinayah	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
10	Rahayu	Perempuan	0.8	0.6	1.4	Sedang
11	Widya Puji Astuty	Perempuan	0.8	0.3	1.1	Baik
12	Nurul Wahyuni	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
13	Nurhardiyanti	Perempuan	1.1	0.5	1.6	Sedang
14	Dewi Ratnasari	Perempuan	0.6	0.6	1.2	Baik
15	Dini Aminarti	Perempuan	0.8	0.5	1.3	Sedang
16	Nikmatul Magfirah	Perempuan	1	0.5	1.5	Sedang
17	Ahmad Nur Fauzan	Laki-laki	0.5	0.3	0.8	Baik
18	Andi Naila Azzahrah	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
19	Anugrah Pratama	Laki-laki	0.3	0.8	1.1	Baik
20	Hamrana	Perempuan	0.6	0.6	1.2	Baik
21	Rezky Andriani	Perempuan	0.5	0.3	0.8	Baik
22	Riska Muslimin	Perempuan	1.3	0.3	1.6	Sedang
23	Naila Ramadhani	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
24	Sri Wahdayuni	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
25	Haerul Haeruddin	Laki-laki	1.1	0.5	1.6	Sedang
26	Alfira	Perempuan	0.6	0.5	1.1	Baik
27	Ahmad Rayyan	Laki-laki	0.8	0.6	1.4	Sedang
28	Fitra Aditya	Laki-laki	1	0.5	1.6	Sedang
29	Titin Handayani	Perempuan	0.5	0.5	1	Baik
30	Dian Yustika	Perempuan	0.8	0.3	1.1	Baik

Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Descriptive Scatistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	30	1.0	3.8	2.210	.7644
Sesudah	30	.6	1.8	1.200	.3173
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.157	30	.057	.940	30	.090
Sesudah	.157	30	.057	.950	30	.170

3.Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	Indeks Ohis Sebelum - Indeks Ohis Sesudah	.800	.407	.074	.648

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Indeks Ohis Sebelum - Indeks Ohis Sesudah	.952	10.770	29	.000